

Nomor : PV.04.03/XI.7/753/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Tinja

28 Juni 2024

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Poso
Jl. Pulau Timor No.3, Gebang Rejo, Kec. Poso Kota,
Kab. Poso, Sulawesi Tengah 94612

Bersama ini kami sampaikan hasil pemeriksaan sampel tinja secara mikroskopis untuk mendeteksi telur cacing *Schistosoma japonicum* pada kegiatan Survei Kasus Schistosomiasis pada Manusia di Dataran Tinggi Bada, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah pada tanggal 21 Januari sampai tanggal 10 Februari 2024 dengan menggunakan metoda *Kato Katz*. Jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 1.610 sampel dengan hasil sebagai berikut:

Tabel. Prevalensi Schistosomiasis pada Manusia di Dataran Tinggi Bada, Tahun 2024

Desa	Prevalensi (%)	Respon Rate (%)
Lengkeka	0	60,30
Tomehipi	0	75,96
Kageroa	0	73,64
Tuare	0	87,36
Kolori	0	64,84
Lelio	0	72,25

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa prevalensi schistosomiasis di Dataran Tinggi Bada sudah mencapai target eliminasi yaitu 0%. Akan tetapi angka cakupan pengumpulan tinja pada survei ini rata-rata masih di bawah target (80%), kecuali Desa Tuare 87,64% dan cakupan terendah di Desa Lengkeka sebesar 60,30%. Sehingga pengumpulan dan pemeriksaan tinja perlu terus dilanjutkan sampai cakupan di atas 80% di semua desa, untuk memastikan tidak adanya kasus. Untuk informasi terkait schistosomiasis serta rekomendasi yang dapat kami berikan ada pada berkas terlampir.

Atas perhatian Bapak, kami sampaikan terima kasih

Kepala Balai Laboratorium Kesehatan
Masyarakat Donggala,



Jastal, S.K.M., M.Si.

Tembusan Yth.

1. Dirjen Kesmas dan Dirjen P2P
2. Kepala Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah
3. Kepala Puskesmas Lengkeka
4. Camat Lore Barat

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

Lampiran Surat

Nomor : PV.04.03/XI.7/753/2024

Tanggal : 28 Juni 2024

Schistosomiasis masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia. Penyakit ini hanya ditemukan di Dataran Tinggi Napu dan Dataran Tinggi Bada, Kabupaten Poso serta Dataran Tinggi Lindu, Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Keberhasilan upaya pengendalian schistosomiasis dapat dilihat dari angka prevalensi penyakit. Target penanggulangan schistosomiasis adalah eliminasi di tahun 2030. Hasil survei menunjukkan bahwa sejak tahun 2019 kasus schistosomiasis sudah tidak ditemukan lagi di enam desa endemis di Dataran Tinggi Bada. Walaupun kasus pada manusia sudah tidak ditemukan lagi di wilayah tersebut, akan tetapi penularan mungkin saja masih bisa terjadi karena di daerah tersebut masih ditemukan habitat keong *O. hupensis lindoensis* positif serkaria. Hasil survei keong yang dilakukan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa habitat keong masih ditemukan di Desa Lengkeka sebanyak 5 habitat (1 habitat lama dan 4 habitat baru). Daerah habitat keong berupa saluran air, rembesan air disekitar kolam, rembesan air pohon bambu disamping fokus lama, rembesan air rumpun pohon sagu dan saluran air (pohon vanili di atas fokus lama saluran air).

Hal-hal yang direkomendasi yaitu:

Dinkes/Puskesmas:

1. Berupaya untuk mencapai minimal 80% cakupan pemeriksaan tinja kepada penduduk di daerah endemis dan khususnya di Desa Lengkeka.
2. Melakukan penyuluhan menggunakan *game* schistosomiasis sebagai media edukasi

Lintas sektor:

1. Dinas Pendidikan melaksanakan penyuluhan secara rutin pada anak sekolah dasar melalui penyampaian materi tentang schistosomiasis pada pembelajaran muatan local
2. Penguatan peran lintas sektor terkait seperti Aparat kecamatan dan Desa, Dinas Pendidikan, dinas PUPR, Pertanian serta masyarakat dalam pengendalian schistosomiasis khususnya pengumpulan tinja

Masyarakat:

1. Berperan aktif dalam pengumpulan tinja dengan cakupan minimal 80% penduduk mengumpulkan tinjanya di setiap desa.



Kepala Balai Laboratorium Kesehatan
Masyarakat Donggala,

Jastal, S.K.M., M.Si.